

ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Advertising
Resma Guntar (20100530031)
Narasi Kearifan Lokal Dalam Memoar
(Analisis Naratif Memoar “Sokola Rimba” Butet Manurung)
Tahun Skripsi: 2014
Daftar Pustaka: 21 buku + 7 sumber internet + 2 jurnal**

Sebagai Negara yang terdiri dari bermacam-macam suku-suku, budaya, dan juga adat istiadat yang berbeda-beda, persoalan pendidikan yang tidak merata adalah persoalan yang tak habis-habisnya di Indonesia. Dunia pendidikan di Indonesia yang sedang mengalami dilema antara pergulatan modernisasi pendidikan dan kearifan lokal. Di tengah kemajuan zaman seringkali budaya terlupakan sebagai nilai yang luhur dan patut dilestarikan. Pentingnya kearifan lokal untuk terus digali namun tetap bisa berjalan beriringan dengan kebudayaan modern seperti yang tergambar dalam memoar “Sokola Rimba” tentang kearifan lokal setempat yang menganggap pendidikan sebagai sumber malapetaka. Dengan menggunakan objek penelitian memoar sebagai media penyampaian pesan peneliti menggunakan metode analisis naratif kualitatif yaitu menggunakan teks sebagai bahan dalam analisis. Dalam penelitian ini menggunakan analisis naratif Tzevatan Todorov dan Algridas Greimas. Algridas Greimas menganalogikan narasi sebagai struktur makna, seperti sebuah kalimat yang terdiri atas rangkaian kata-kata dimana setiap kata menempati posisi dan fungsinya masing-masing sebagai subjek, objek, predikat dan strukturnya. Setelah melihat fenomena kearifan lokal melalui struktur narasi, peneliti menemukan bahwa memoar “Sokola Rimba” kearifan lokal dinarasikan sebagai gangguan yang menyebabkan konflik dalam cerita. Kemudian pada analisis model aktan dapat diketahui bahwa Butet Manurung sebagai subjek yang ingin mencapai objek yaitu mengajarkan pendidikan di rimba. Pada analisis oposisi segi empat, peneliti menemukan bahwasanya memoar “Sokola Rimba” menjelaskan pemahaman mengenai nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat pada suku adat rimba Jambi yang masih menganggap bahwa pendidikan sebagai sumber malapetaka.

Kata Kunci : Narasi, Kearifan Lokal, Memoar

ABSTRACT

University of Muhammadiyah Yogyakarta
Faculty of Social and Politics of Science
Communication Department
Advertising Concentration
Resma Guntar (20100530031)
Local Wisdom Narration in Memoirs
(Narrative Analysis of Butet Manurung's Memoirs "Sokola Rimba")
Year of Thesis: 2014
Bibliography: 21 Books + 7 Internet Data + 2 Journals

Indonesia as a state which consists of various ethnic groups, cultures, and also different customs, unequal education issues is the question of inexhaustible in Indonesia. Education in Indonesia who are experiencing a dilemma between the wrestling of modernisation of education and local wisdom. In the middle of the cultural development of civilization is often forgotten as a sublime values and should be preserved. The importance of local wisdom to be explored however can still trooped with modern culture as illustrated in the memoir *Sokola Rimba* about local wisdom that considers the education as a source of disaster. The object of this study use the memoir as a medium and also use the qualitative narrative analysis method that used the text as a material in the analysis. In this study using narrative analysis by Tzevatan Todorov and Algridas Greimas. Greimas Algridas analogize that narrative structure is a structure of meaning, such as a sentence which consisting of a series of words in which each word positions and their functions as subject, object, predicate and its structure. After seen the phenomenon of local wisdom through narrative structure, researcher found that the memoir *Sokola Rimba*, local wisdom narrated as a disorder that causes a conflict in the story. Then the actant model analysis, Butet Manurung is a subject who wants to achieve the object is to teach an education into the jungle. In the analysis of rectangular opposition of Greimas, researchers found behold memoir *Sokola Rimba* explains an understanding of the values of local wisdom contained in Jambi indigenous tribes who still think that the education as a source of disaster.

Key Words: Narration, Local Wisdom, Memoirs